

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian data subyektif pada ibu hamil di dapatkan keluhan ibu dengan fatigue karena aktivitas ibu sehari-hari. Ibu melakukan kunjungan ANC sebanyak tiga kali pada trimester 3 dan ini tidak sesuai dengan standart kunjungan ANC karena kunjungan tersebut hanya dilakukan pada trimester III saja sebanyak 3 kali. Hal ini bisa berpengaruh terhadap kondisi ibu dan janin dalam kandungan. Ibu tidak melakukan deteksi dini dalam kehamilan yang di mulai dari trimester I sampai trimester III. Tetapi, setelah ibu melakukan kunjungan ANC pada trimester III, kondisi ibu dan janin dalam keadaan sehat. Pada persalinan ibu mengeluh kenceng-kenceng dan mengeluarkan lendir bercampur darah, namun belum mengeluarkan air ketuban. Pada masa nifas ibu dengan keluhan perut terasa mulas, nyeri luka jahitan dan ibu mengalami febris karena payudara bengkak pada hari ke-6. Serta pada bayi baru lahir, ibu mengatakan bayinya sehat, sudah BAB dan BAK serta hanya diberi ASI tanpa ditambah susu formula. Tetapi pada hari ke-6 bayi juga mengalami febris karena frekuensi pemberian ASI yang hanya 4 x dalam sehari.

5.1.2 Pada kehamilan keadaan umum ibu baik dan pemeriksaan umum normal, pemeriksaan fisik normal, pemeriksaan laboratorium normal, IMT 26,4 Kg/m³ dalam batas normal, dan kehamilan resiko rendah dengan total skor 2. Pada persalinan keadaan umum ibu baik, pemeriksaan umum normal, pemeriksaan fisik normal, pemeriksaan dalam ketika pertama kali datang ke BPS pada tanggal 31 Januari 2016 pembukaan 3 cm, effacement 25%, Ketuban (+), presentasi kepala, penurunan kepala hodge I, denominator ubun-ubun kecil kanan depan, tidak teraba bagian kecil janin disamping bagian tendah janin, tidak ada moulage. Persalinan ibu berjalan secara normal dan tidak ada komplikasi selama persalinan berlangsung. Pada nifas keadaan umum ibu baik, pemeriksaan umum dan fisik normal serta tidak ada komplikasi selama masa nifas. Tetapi pada hari ke-6, ibu mengalami febris karena payudara bengkak. Pada bayi baru lahir keadaan umum baik, pemeriksaan umum, antropometri, fisik dan reflek semuanya normal. Tetapi pada usia 6 hari, bayi mengalami febris karena frekuensi pemberian ASI yang hanya 4 x dalam sehari.

5.1.3 Pada kehamilan ibu G₁P₀₀₀₀ 35 minggu 1 hari janin tunggal, hidup dengan fatigue. Pada persalinan G₁P₀₀₀₀, Usia kehamilan 40 minggu 2 hari, inpartu kala I fase aktif janin tunggal hidup. Pada nifas P₁₀₀₁ nifas 2 jam keadaan umum ibu baik. Dan pada nifas P₁₀₀₁ nifas 6 hari keadaan umum ibu febris. Dan pada bayi baru lahir yaitu neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan umur 2 jam keadaan umum bayi

sehat. Dan pada bayi usia 6 hari yaitu neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 hari keadaan umum bayi febris.

5.1.4 Pada planning kehamilan, memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh kepada ibu hamil dengan fatigue dengan meningkatkan pola istirahat, melakukan tehnik relaksasi, serta melakukan pemeriksaan umum dan fisik, memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, memberikan asuhan kebidanan secara umum pada kehamilan trimester III dan cara mengatasi fatigue yang dialami ibu dan setelah diberikan asuhan kebidanan fatigue ibu dapat diatasi dengan baik. Pada persalinan melakukan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada ibu bersalin sesuai dengan standar asuhan kebidanan yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan, melakukan asuhan sayang ibu, mempersiapkan peralatan dan perlengkapan untuk persalinan (alat, tempat, obat-obatan, baju ibu dan bayi, handuk dan sebagainya). Pada Nifas asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien yaitu dengan cara menjelaskan keadaan klien dan memberikan *health education* tentang ASI, nutrisi, tanda bahaya masa nifas, mobilisasi, perawatan bayi baru lahir, teknik menyusui yang benar dan personal hygiene serta dilakukan pemeriksaan 2 jam post partum kepada ibu dan keadaan umum ibu baik. Pada nifas 6 hari diberikan *health education* tentang penyebab dan cara mengatasi payudara bengkak serta febris. Pada bayi baru lahir asuhan yang diberikan sesuai dengan standar kebidanan mulai dari asuhan kebidanan mengenai perawatan bayi baru lahir, pencegahan kehilangan panas, ASI eksklusif, tanda bahaya bayi

baru lahir, pentingnya imunisasi dan kebiasaan yang dilakukan di rumah untuk bayi. Dan pada usia 6 hari, diberikan asuhan mengenai penyebab dan cara mengatasi febris.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, ketrampilan dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas serta segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu maupun bayi dengan melakukan tindakan yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang luas dan terkini yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan *evidence based*.

5.2.4 Bagi Bidan di BPM Sri Wahyuni,SST

Dengan adanya studi kasus yang saya lakukan kepada Ny.N, sebaiknya bidan di BPM Sri Wahyuni, SST Surabaya memberikan pelayanan

asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan SOP(Standart Operasional Prosedur) yang ada.

5.2.5. Bagi Pasien

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ketidaknyamanan yang fisiologis khususnya fatigue maupun non fisiologis dalam kehamilan serta cara menanganinya, serta tanggap dalam mengetahui tanda bahaya yang dialami ibu selama hamil, bersalin, nifas serta pada bayi baru lahir.

5.2.6 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi sehingga dapat ditangani secara cepat dan tepat serta perlunya keikutsertaan dan pendampingan keluarga dalam proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak.